

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Toilet merupakan salah satu sarana sanitasi yang paling vital dan sudah menjadi bagian utama dari kehidupan setiap orang. Fasilitas umum biasanya menyediakan toilet yang dapat digunakan untuk umum. Toilet umum biasanya dipisahkan sesuai jenis kelamin. Namun terdapat pula toilet umum di luar ruangan yang biasanya dapat digunakan kedua jenis kelamin. Toilet juga ada yang dipisahkan berdasarkan usia, seperti ada toilet khusus anak-anak. Toilet untuk anak-anak dibuat agar anak-anak dapat mudah menggunakan sesuai dengan ukuran badannya yang rata-rata masih kecil. Ada pula toilet yang dapat dipindahkan seperti di tempat konser yang di lahan terbuka ataupun toilet yang berada dalam kendaraan umum.

Pada saat ini hampir semua orang menggunakan toilet umum baik di pedesaan maupun di perkotaan. Setiap gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, tempat pariwisata, sekolah dan berbagai bangunan dengan fasilitas umum lainnya pasti memiliki fasilitas toilet. Toilet umum juga sering disebut sebagai toilet ketika jauh dari rumah. Oleh karena itu pengguna toilet sangat beragam dari yang tua hingga anak-anak, profesinya pun beragam karyawan, bos, guru, mahasiswa, siswa dan lain sebagainya.

Kebersihan toilet saat ini masih sering diabaikan. Padahal toilet yang bersih dapat mencerminkan budaya bangsa. Salah satu penyebabnya karena masih kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan toilet. Penggunaan toilet umum jika tidak dijaga kebersihaannya dapat menjadi sarana penularan penyakit. Bahaya terbesarnya berada pada toilet duduk. Oleh karena itu toilet harus dikelola secara baik dan sesuai standar yang telah ditentukan untuk menciptakan kondisi bersih

dan nyaman digunakan. Pengguna toilet pun harus ikut berperan dalam menciptakan kondisi toilet yang tetap bersih dan nyaman setelah digunakan.

Kondisi toilet di Indonesia masih tidak dianggap penting. Dapat dilihat dari keadaan toilet umum yang kurang dipelihara dengan baik. Melihat situasi toilet yang kadang tidak bersih, membuat masyarakat yang menggunakannya tidak merasa nyaman. Hasil dari laporan *Travel and Tourism Competitiveness Index*, Indonesia berada di peringkat ke 105 dari 141 negara dalam hal kebersihan, termasuk kebersihan toilet. Begitu pula kondisi di toilet sekolah, walaupun sudah menggunakan petugas kebersihan yang resmi namun kesadaran anak-anak dalam menjaga kebersihan belum ada. Petugas kebersihan sering menemukan toilet yang kotor setelah digunakan oleh anak-anak, bahkan sampai ada yang mencoret-coret di dinding toiletnya dan bermain air hingga lantai tergenang air. Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh didikan orang tua yang berbeda-beda dan cara anak beradaptasi pada bentuk toilet yang berbeda dengan yang ada di rumahnya.

Perlu adanya pemberian pendidikan sejak dini untuk anak sekolah dasar dalam penggunaan toilet umum yang bertanggung jawab agar tetap terjaga kebersihan dan kenyamanannya. Maka harus ada perancangan media komunikasi visual yang tepat dan mampu menyampaikan informasi tersebut melalui cara yang menarik dan efektif kepada targetnya. Hal tersebut menjadi alasan yang tepat untuk melakukan perancangan kampanye etika penggunaan toilet sekolah untuk anak sekolah dasar di kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran dalam penggunaan toilet sekolah yang benar untuk anak sekolah dasar di Kota Bandung?
2. Bagaimana merancang media visual yang tepat untuk mensosialisasikan etika menggunakan toilet umum dan bahaya dari toilet yang kotor bagi anak sekolah dasar di kota Bandung?

1.2.2. Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan yaitu di Indonesia, khususnya di kota Bandung kepada anak sekolah dasar dengan kalangan sosial menengah. Pembatasan juga dilakukan pada penyampaian informasi hanya mengenai dampak negatif dari penggunaan toilet sekolah yang kotor dan informasi mengenai etika yang benar dalam penggunaan toilet sekolah.

1.3. Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan pada rumusan masalah. Maka berikut ini adalah tujuan dalam memecahkan permasalahan tersebut:

1. Meningkatkan kesadaran anak-anak sekolah dasar dalam penggunaan toilet sekolah yang benar di Kota Bandung.
2. Merancang media visual yang tepat untuk mensosialisasikan etika menggunakan toilet umum dan bahaya dari toilet yang kotor bagi anak sekolah dasar di kota Bandung.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Melakukan penyebaran angket kepada anak-anak sekolah dasar di kota Bandung.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung keadaan toilet di sekolah-sekolah dasar di kota Bandung.

c. Wawancara

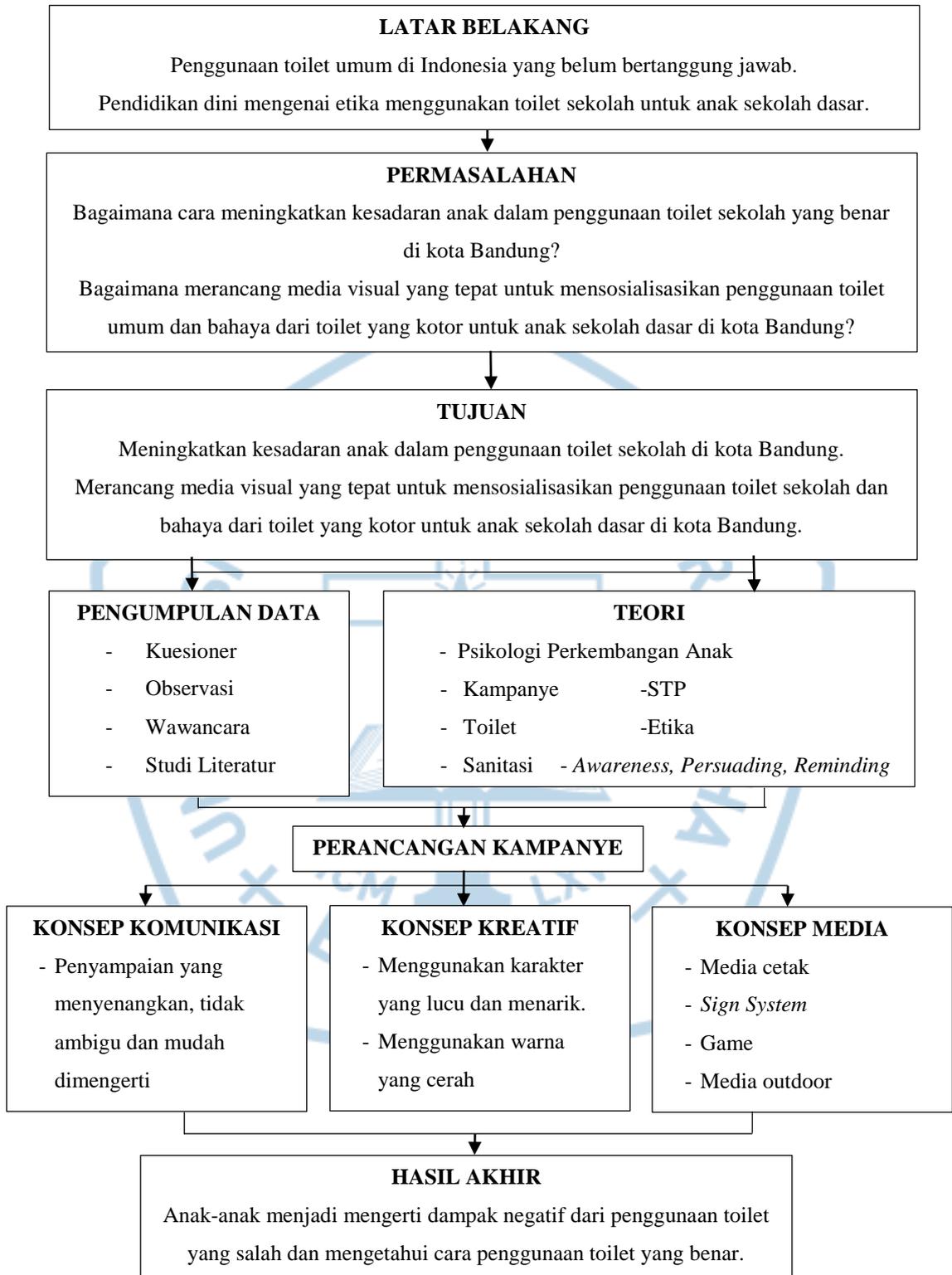
Melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang kompeten dan penjaga kebersihan toilet di sekolah yang dapat mendukung data penelitian.

d. Studi Literatur

Memperoleh data dari buku-buku dan data dari *website-website* yang kredibel yang berhubungan dengan topik penelitian.



1.5. Skema Perancangan



Skema 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : Hasil Karya Penulis)